

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan ini berkaitan dengan kemampuan berpidato melalui penerapan metode demonstrasi pada siswa kelas VI SD Negeri 06 Tapang Pulau Tahun Pelajaran 2021/2022. Pendekatan ini sangat penting untuk melaksanakan suatu penelitian. Sugiyono (2017 : 9) mengemukakan bahwa :

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau interpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menentukan hipotesis.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menganalisis dan mendeskripsikan penelitian, menganalisis yang lebih dikenal dengan meneliti pada suatu penelitian yang hendak diteliti oleh peneliti, sedangkan mendeskripsikan atau yang lebih dikenal dengan memaparkan atau menggambarkan kata-kata secara jelas serta terperinci di dalam penelitian. Penelitian ini diharapkan peneliti agar dapat memahami dan mengungkapkan tentang suatu masalah yang terjadi. Dari paparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa, menganalisis dan mendeskripsikan suatu penelitian kualitatif untuk memberikan predikat pada variabel yang diteliti sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Untuk memperoleh gambaran yang sebenarnya antara kesesuaian teori dan prakteknya.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, yang dilihat dari tingkat kealamiah yang bersifat cara alamiah, rasional, empiris dan sistematis. Sugiyono (2018 : 9) mengemukakan bahwa: “ metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat data induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalasi”.

Metode kualitatif yaitu penelitian yang bersifat deskriptif dan sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitian yang bersifat alamiah. Bogdan dan Taylor (Moleong 2017 : 4) mengemukakan “Metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Penelitian menggunakan metode tersebut karena sesuai dengan fokus penelitian, pertanyaan tujuan penelitian yang ditentukan oleh peneliti, yaitu bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan kemampuan berpidato melalui penerapan metode demonstrasi pada siswa kelas VI, dan dalam proses pelaksanaan penelitian peneliti hanya mengamati dan mendeskripsikan objek atau subjek yang diteliti apa adanya, tanpa adanya perlakuan yang dilakukan oleh peneliti selama proses penelitian berlangsung, hal yang dideskripsikan di dalam penelitian ini adalah kemampuan berpidato melalui penerapan metode

demonstrasi pada siswa kelas VI SD Negeri 06 Tapang Pulau Tahun Pelajaran 2021/2022.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sukardi (Emelen, 2020 : 37) menyatakan bahwa “ Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya “. Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama yaitu, menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.

Dalam perkembangan akhir-akhir ini, metode penelitian deskriptif juga banyak dilakukan oleh para peneliti karena dua alasan, pertama, dari pengamat empiris didapat bahwa sebagian besar laporan penelitian dilakukan dalam bentuk deskriptif. Kedua, metode deskriptif sangat berguna untuk mendapatkan variasi permasalahan yang berkaitan dengan bidang pendidikan maupun tingkah laku manusia. Alasan peneliti memilih bentuk penelitian deskriptif, karena dalam pelaksanaan penelitian yang peneliti angkat bertujuan untuk mendeskripsikan, dan menguraikan secara sistematis kemampuan berpidato melalui penerapan metode demonstrasi pada siswa kelas VI SD Negeri 06 Tapang Pulau Tahun Pelajaran 2021/2022.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa subjek penelitian adalah siswa yang akan diteliti oleh peneliti dengan tujuan untuk mendapatkan informasi terkait suatu aspek yang dituju dalam sebuah penelitian. Adapun subjek dalam penelitian yaitu :

a) Guru

Subjek Penelitian adalah orang dikenai tindakan yaitu Ibu Marfuah sebagai wali kelas VI SD Negeri 06 Tapang Pulau. Di sini peneliti akan mencari tahu apa saja usaha atau kegiatan yang akan wali kelas lakukan dalam proses peningkatan kemampuan berpidato melalui penerapan metode demonstrasi yaitu pada saat di kelas. Untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian, peneliti melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi.

b) Siswa

Subjek penelitian adalah orang dikenai tindakan yaitu siswa kelas VI SD Negeri 06 tapang pulau yang berjumlah 26 orang laki-laki 13 orang dan perempuan 13 orang. Di sini peneliti akan mencari tahu apa saja usaha dan kegiatan yang dilakukan siswa kelas VI pada proses peningkatan kemampuan berpidato melalui penerapan metode demonstrasi di kelas pada saat proses pembelajaran. Untuk

mengumpulkan data dalam sebuah penelitian, peneliti melakukan lembar tes, wawancara dan dokumentasi.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian adalah sebagai suatu atribut atau sifat nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016: 20). Objek penelitian ini adalah analisis kemampuan berpidato melalui penerapan metode demonstrasi pada siswa kelas VI SD Negeri 06 Tapang Pulau Tahun Pelajaran 2021/2022.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2017 : 137). Dapat disimpulkan bahwa data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek untuk memperoleh informasi. Data primer dalam penelitian ini adalah wali kelas VI dan siswa kelas VI dengan jumlah siswa 26 orang. Data dikumpulkan dengan teknik pengukuran (lembar tes kemampuan berpidato) wali kelas VI data dikumpulkan dengan teknik komunikasi langsung (wawancara semi-terstruktur).

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literature dan bacaan yang berkaitan dan

menunjang penelitian ini (Sugiyono, 2017 : 137). Dapat disimpulkan bahwa data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitian. Data sekunder yang mendukung penelitian ini seperti RPP, silabus, dan nilai siswa serta data dokumentasi.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013 : 41) “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah teknik pengukuran (soal tes kemampuan berpidato), teknik komunikasi langsung (wawancara semi-terstruktur). dan teknik dokumentasi.

a. Teknik Pengukuran/tes

Teknik Pengukuran adalah instrument penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel yang akan diteliti Sugiyono (Alexsander, 2013 : 42). Teknik tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes kemampuan berpidato. Guru menilai saat siswa menunjukkan kemampuan berpidato di depan kelas melalui penerapan metode demonstrasi.

b. Teknik Observasi Tidak Langsung

Teknik komunikasi langsung dilakukan secara langsung antara pewawancara dengan narasumber yang pada umumnya merupakan pola

komunikasi bertatap muka tanpa perantara atau pihak kedua. Teknik komunikasi langsung adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan kepada responden secara langsung. Menurut Sugiyono (Alexsander, 2020 : 43) teknik komunikasi langsung atau wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti atau pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.

c. Teknik Dokumentasi

Sugiyono (Alexsander, 2020 : 43) Menyatakan bahwa studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Studi dokumentasi dalam penelitian ini adalah dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, RPP, Silabus, dan Lain-lain. Pengambilan data dokumentasi foto dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Lembar Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok Arikunto, (Alexander, 2020 : 44). lembar tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes

unjuk kerja. Tes unjuk kerja berupa tes kemampuan berpidato di depan kelas.

b. Lembar Wawancara Semi-Terstruktur

Wawancara semi-terstruktur ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah bentuk menentukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

Lembar wawancara digunakan sebagai panduan dalam melakukan wawancara untuk mengetahui tanggapan dari siswa dan guru wali kelas VI mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan berpidato dalam menyelesaikan soal kemampuan berpidato dan mengetahui upaya guru dalam meningkatkan kemampuan berpidato siswa dalam menyelesaikan soal kemampuan berpidato pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Lembar wawancara dalam penelitian ini adalah instrument yang harus dijawab secara tertulis oleh responden. Target yang menjadi pewawancara dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, sedangkan yang akan diwawancarai adalah guru kelas VI dan siswa kelas VI.

c. Dokumentasi

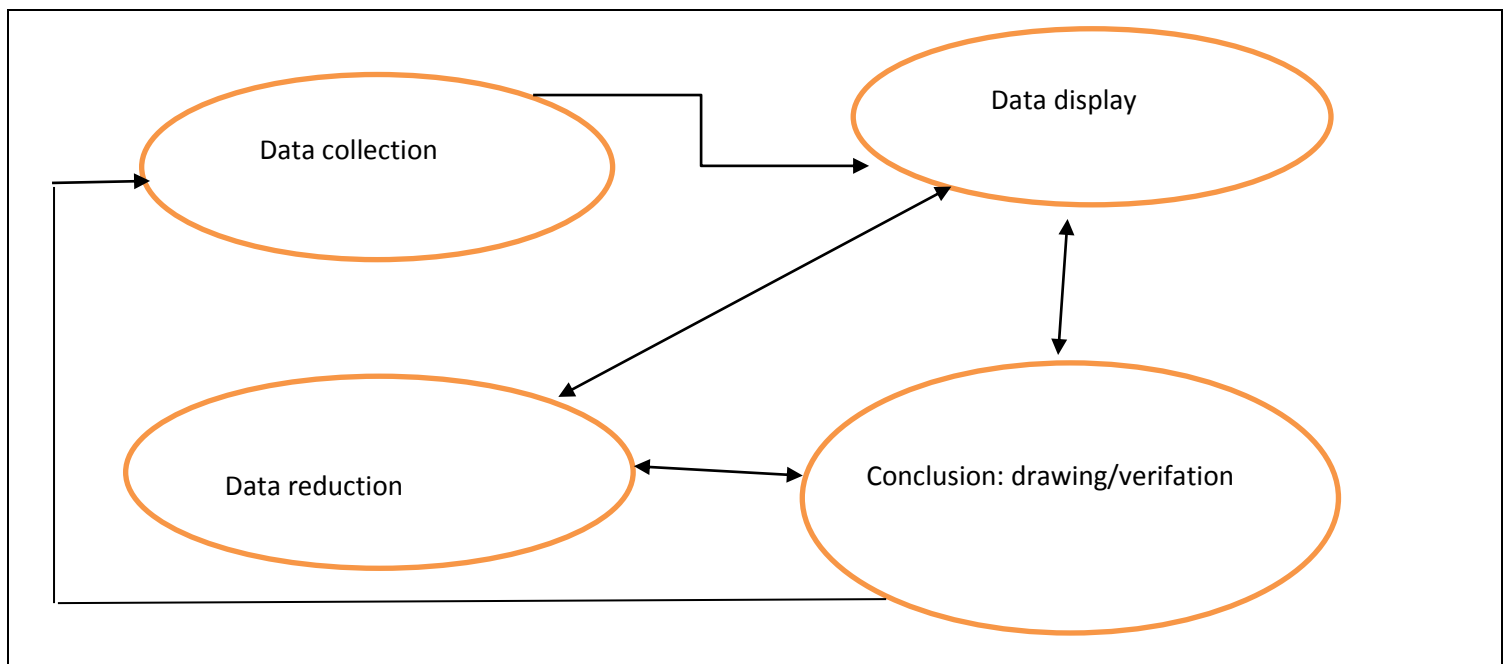
Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental

dari seseorang, Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya, catatan harian, sejarah kehidupan (*life historie*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen dari penelitian ini berupa RPP, silabus, nilai siswa dan foto.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data terkumpul Sugiyono (Alexander Fery, 2020 : 46). Analisis data bertujuan untuk mengolah informasi yang diperoleh, agar data itu bisa dibuat sebuah kesimpulan tentang hasil peningkatan yang diperoleh. Analisis data dimaksudkan untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis model *Miles and Hurbeman*. Miles and Hurberman dalam Sugiyono (Alexander 2013 : 46), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh.



Sugiyono (Alexander 2013 : 46)

Gambar 3.1 Teknik Analisis Data Model *Miles and Huberman*

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data adalah kegiatan mencari, mengumpulkan dan mencatat semua kejadian di lapangan berdasarkan hasil dari alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar tes kemampuan berpidato (teknik pengukuran), wawancara terstruktur (teknik komunikasi langsung), dan dokumentasi.

2. *Data Reductin* (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memperoleh peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Pada tahap ini, untuk memperoleh data kemampuan berpidato dari jawaban lembar tes naskah berpidato didepan kelas (yang menjadi sampel), akan dilakukan penskoran terhadap jawaban siswa untuk tiap butir soal. Kriteria penskoran yang digunakan pada penelitian ini dijelaskan pada Tabel 3.2.

Tabel 3.1 Lembar Penilaian Berpidato

No	Aspek kebahasaan	Aspek non kebahasaan
1	Ketetapan ucapan	Sikap yang wajar
2	Penempatan tekanan, nada, sendi, dan durasi	Pandangan
3	Pemilihan kata	Kesedian menghargai pendapat orang lain
4	Ketetapan sasaran pembicaraa,	Gerak-gerik dan mimik yang tepat, kenyaringan suara, kelancaran, penguasaan topik, relevansi.

Tabel 3.2 Aspek Penilaian Berpidato

No	Aspek kebahasaan dan non kebahasaan	Skala skor				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Lafal					
2	Kosa kata dan struktur kalimat					
3	Daya pengaruh					
4	Tekanan					
5	Kelancaran					
6	Penguasaan materi					
7	Sikap					
8	Gerak-gerik dan mimic					

Tabel 3.3 Rubrik penilaian berpidato

Aspek yang dinilai	Indikator	Skor
Lafal	Pelafalan jelas, standar dan intonasi jelas.	4
	Pelafalan jelas, satandar dan intonasi kurang jelas.	3
	Pelafalan kurang jelas, terpengaruh dialek, dan intonasi kurang tepat.	2
	Pelafalan tidak jelas, banyak terpengaruh dialek, dan intonasi tidak tepat.	1
Kosa kata dan struktur kalimat	Penggunaan kosa kata dan struktur kalimat baik.	4
	Penggunaan kosa kata dan struktur kalimat cukup baik.	3
	Penggunaan kosa kata yang dan struktur kalimat kurang baik.	2
	Penggunaan kosa kata dan struktur kalimat sangat kurang	1
Daya pengaruh	Ajakan, cara meyakinkan, dan mempengaruhi baik.	4
	Ajakan, cara meyakinkan dan mempengaruhi kurang baik.	3
	Ajakan, cara meyakinkan dan mempengaruhi kurang baik.	2
	Ajakan, cara meyakinkan dan mempengaruhi kurang tepat.	1
Tekanan	Penggunaan tekanan, nada, dan durasi tepat.	4
	Penggunaan tekanan, nada kurang tepat tetapi durasi tepat.	3
	Penggunaan tekanan, nada dan durasi kurang tepat.	2

	Penggunaan tekanan, nada tidak tepat dan durasi kurang tepat.	1
Kelancaraan	Dalam berpidato sejak awal sampai akhir konsisten.	4
	Dalam berpidato lancar tetapi intonasi kurang tepat.	3
	Dalam berpidato lancar tetapi intonasi kurang tepat.	2
	Dalam berpidato kurang lancar dan intonasi tidak tepat.	1
Penguasaan materi	Penguasaan topik, relevansi antar kalimat dengan pokok pembicaraan logis dan sesuai.	4
	Penguasaan topik, relevansi antar kalimat dengan pokok pembicaraan kurang logis dan sesuai.	3
	Penguasaan topik, relevansi antar kalimat dengan pokok pembicaraan kurang logis dan tidak sesuai.	2
	Penguasaan topik, relevansi antar kalimat dengan pokok pembicaraan tidak logis dan tidak sesuai.	1
Sikap	Berani, ramah dan sopan.	4
	Berani, ramah, dan kurang sopan	3
	Kurang berani, kurang ramah dan kurang sopan.	2
	Tidak berani, tidak ramah dan tidak sopan.	1
Gerak-gerik dan mimic	Gerakan fisik dan mimik wajah komutatif.	4
	Gerakan fisik dan mimik wajah komutatif tetapi kurang sesuai.	3
	Gerakan fisik dan mimik wajah kurang komutatif.	2
	Gerakan fisik dan mimik wajah tidak komutatif.	1

Sumber :(Heryanto, 2019 : 41)

Adapun cara perhitungan nilai persentase adalah sebagai berikut :

$$\text{Nilai Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 = \dots (\text{nilai akhir})$$

Tabel 3.4 Tabel Kategori Rata-rata Keterampilan Berpidato Siswa

No	Skor Rata-rata	Kategori
1	4	BS (Baik sekali)
2	3	B (Baik)
3	2	C (Cukup)
4	1	K(Kurang)

4. Conclusion Drawing/ Verification

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang *valid* dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang *kredibel*. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya tidak pernah ada. Temuan dapat berupa dekripsi atau gambaran objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

G. Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data. Teknik triangulasi berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan dari sumber yang sama. Pemeriksaan terhadap keabsahan data merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif yaitu untuk mengetahui derajat kepercayaan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan.

Menurut Sugiyono (2018 : 38), "Teknik pengumpulan data triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat yang menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada dilapangan". Menurut Sugiyono (2017 : 38) ada dua macam triangulasi yaitu sebagai berikut.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh untuk menguji kreadibilitas data tentang kemampuan berpidato siswa. Maka pengumpulan data menggunakan lembar tes kemampuan berpidato, wawancara terstruktur dan dokumentasi. Penguji data yang diperoleh dapat dilakukan ke siswa kelas VI dengan jumlah siswa 26 orang, dan guru wali kelas VI. Dari kedua sumber tersebut, tidak bisa dikatakan seperti penelitian kualitatif tetapi dideskripsikan, dikategorikan, nama pandangan yang sama, yang berbeda dan nama yang spesifik dan kedua sumber yang berbeda. Data yang sudah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan

selanjutnya diminta kesempatan (*member chek*) dengan kedua sumber data tersebut.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kreadibilitas data dilakukan secara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan lembar tes, lalu dicek dengan wawancara dan dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kreadibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti perlu melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangannya berbeda-beda.